

**PEMBERSIHAN TUMPAHAN CAIRAN OLI
PADA AREA APRON DAN PENGECATAN
ULANG KANSTIN PADA AREA JALAN
AKSES MASUK BANDAR UDARA TORAJA**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING*
(*OJT*)**

4 April 2023 – 31 Oktober 2023



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD RIFAL
NIT 30721013**

**PROGRAM STUDI D III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2023**

**PEMBERSIHAN TUMPAHAN CAIRAN OLI
PADA AREA APRON DAN PENGECATAN
ULANG KANSTIN PADA AREA JALAN
AKSES MASUK BANDAR UDARA TORAJA**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)*

4 April 2023 – 31 Agustus 2023



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD RIFAL
NIT 30721013**

**PROGRAM STUDI D III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBERSIHAN TUMPAHAN CAIRAN OLI PADA AREA APRON DAN PENGECATAN ULANG KANSTIN PADA AREA JALAN AKSES MASUK BANDAR UDARA TORAJA

Oleh:

MUHAMMAD RIFAL

NIT: 30721013

Laporan *On The Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian *On The Job Training*.

Disetujui Oleh:

Supervisor



Bethesda Notulivia Agatu, M. S.T.

NIP. 19881123 201012 1 004

Dosen Pembimbing



Ir. Bambang Wasito, M.T.

NIP. 19580706 199103 1 002

Mengetahui,
Pimpinan Lokasi OJT



MR

Markus Roni, S.I.P, M.M.

NIP. 19660515 198703 1 006

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)
PEMBERSIHAN TUMPAHAN CAIRAN OLI PADA
AREA APRON DAN PENGECATAN ULANG
KANSTIN PADA AREA JALAN AKSES MASUK
BANDAR UDARA TORAJA

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada
Tanggal 21 bulan Agustus tahun 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai
salah satu komponen *On The Job Training*



Dr. Ir. Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T. IPM.
NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan *On The Job Training* dengan judul “PEMBERSIHAN TUMPAHAN CAIRAN OLI PADA AREA APRON DAN PENGECATAN ULANG KANSTIN PADA AREA JALAN AKSES MASUK BANDAR UDARA TORAJA” dan dapat melaksanakan OJT (*On the Job Training*) di Unit Pelaksana Bandar Udara Toraja – Sulawesi Selatan ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On the Job Training* Teknik Bangunan Landasan Angkatan VI.

Laporan ini merupakan catatan penulis selama melakukan *On The Job Training* yang berisikan tentang fasilitas – fasilitas dibagian *Airside, Landside dan terminal* yang berada di Bandar Udara Toraja – Sulawesi Selatan serta aktivitas dan kegiatan harian yang kami laksanakan pada kegiatan *On The Job Training*.

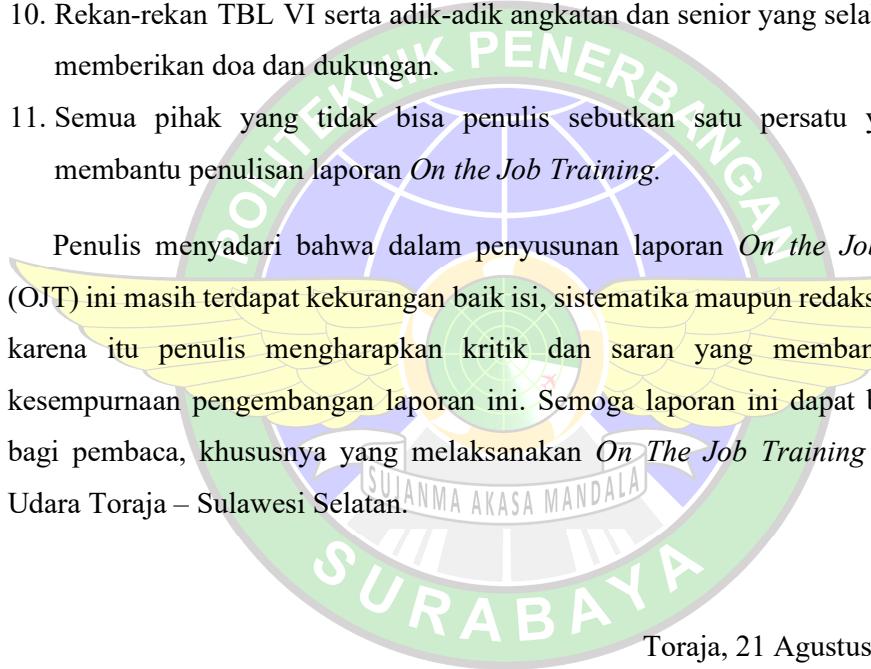
Adapun manfaat yang penulis dapat dari bimbingan dan pengarahan selama pengerjaan laporan OJT (*On The Job Training*) merupakan suatu anugerah yang dapat menjadi pelajaran selama melaksanakan OJT (*On The Job Training*) di Bandar Udara Toraja – Sulawesi Selatan

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada;

1. ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat, karunia-Nya dan kelancaran.
2. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan motivasi serta dukungan dan doa yang diberikan demi kelancaran penulis dalam menempuh Pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya
3. Markus Roni, S.IP, M.M. selaku Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja -Sulawesi Selatan
4. Bethesda Notulivia Agatu M., S.T. selaku *supervisor* Bandar Udara Toraja - Sulawesi Selatan

5. Ir. Bambang Wasito, M.T. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penguji *On the Job Training*.
6. Dr. Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
7. Ir. Agus Pramuka, M.M. Selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
8. Seluruh Karyawan dan Staf di Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja-Sulawesi Selatan.
9. Seluruh teknisi Bangunan dan Landasan di Bandar Udara Toraja-Sulawesi Selatan.
10. Rekan-rekan TBL VI serta adik-adik angkatan dan senior yang selalu memberikan doa dan dukungan.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan *On the Job Training*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan *On the Job Training* (OJT) ini masih terdapat kekurangan baik isi, sistematika maupun redaksinya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pengembangan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya yang melaksanakan *On The Job Training* di Bandar Udara Toraja – Sulawesi Selatan.



Toraja, 21 Agustus 2023

Penulis

Muhammad Rifal
NIT. 30721013

DAFTAR ISI

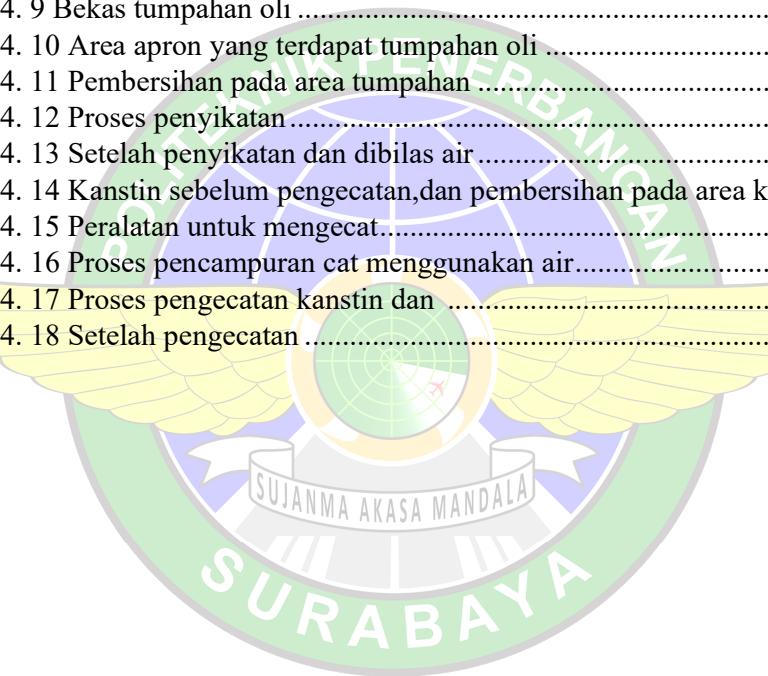
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan OJT	1
1.2 Maksud dan Tujuan <i>On The Job Training</i>	2
BAB II PROFIL BANDARA	3
2.1 Sejarah Bandar Udara Toraja.....	4
2.2 Data Umum.....	6
2.2.1 Fasilitas Sisi Udara (Airside Facility).....	8
2.2.2 Fasilitas Sisi Darat (Landside Facility)	10
2.3 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Toraja	11
BAB III TINJAUAN TEORI	13
3.1 Bandar Udara	13
3.1.1. Fasilitas Sisi Udara (<i>Air Side</i>)	13
3.1.2. Fasilitas Sisi Darat (<i>Land Side</i>)	15
3.2 Terminal Bandar Udara.....	16
3.3 Pemeliharaan Konstruksi di Bandar Udara.....	17
3.3.1 Pengertian pemeliharaan	17
3.3.2 Kerusakan pada Bandar Udara	17
3.4 Pengertian Pengecatan	21
BAB IV PELAKSANAAN OJT	23
4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT	23
4.1.1 Fasilitas Sisi Udara.....	23
4.1.2 Fasilitas Sisi Darat.....	25
4.2 Jadwal Kegiatan OJT	29

4.3 Permasalahan	29
4.4 Penyelesaian Masalah	30
4.4.1 Pembersihan tumpahan cairan oli	30
4.4.2 Pengecatan kanstin pada jalan akses masuk Bandar Udara	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.1.1 Kesimpulan Permasalahan	37
5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	37
5.2 Saran	38
5.2.1 Saran Permasalahan <i>On The Job Training</i>	38
5.2.2 Saran Keseluruhan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Masterplan Bandar Udara Toraja	5
Gambar 2. 2 Stuktur Organisasi UPBU Kelas III Pongtiku Toraja	12
Gambar 4. 1 Lingkup pelaksanaan OJT	23
Gambar 4. 2 Apron	24
Gambar 4. 3 Taxiway	25
Gambar 4. 4 Gedung Terminal.....	26
Gambar 4. 5 Gedung PH Bandar Udara Toraja	26
Gambar 4. 6 Gedung fire station Bandar Udara Toraja	27
Gambar 4. 7 Gedung Airnav Bandar Udara Toraja	28
Gambar 4. 8 Gedung operasional Bangunan dan landasan serta A2B.....	29
Gambar 4. 9 Bekas tumpahan oli	30
Gambar 4. 10 Area apron yang terdapat tumpahan oli	31
Gambar 4. 11 Pembersihan pada area tumpahan	32
Gambar 4. 12 Proses penyikatan	32
Gambar 4. 13 Setelah penyikatan dan dibilas air	33
Gambar 4. 14 Kanstin sebelum pengecatan,dan pembersihan pada area kanstin ..	35
Gambar 4. 15 Peralatan untuk mengecat.....	35
Gambar 4. 16 Proses pencampuran cat menggunakan air.....	35
Gambar 4. 17 Proses pengecatan kanstin dan	36
Gambar 4. 18 Setelah pengecatan	36



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Umum Bandar Udara	6
Tabel 2. 2 Fasilitas Sisi Udara	8
Tabel 3. 1 Kerusakan perkerasan berdasar jenis perkerasannya	18
Tabel 4. 1 Jadwal kegiatan OJT	29
Tabel 4. 2 Alat dan peralatan	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RAB Pengecatan kanstin pada area jalan akses masuk Bandar Udara Toraja	41
Lampiran 2 Perbaikan drainase pada sisi area apron Bandar Udara Toraja.....	41
Lampiran 3 Perbaikan pipa pada area jalan inspeksi	42
Lampiran 4 Pengisian air dari sumur PKP-PK menuju kendaraan tangki air.....	42
Lampiran 5 Pengadaan tool kit box.....	42
Lampiran 6 Pemeliharaan taman pada sisi darat Bandar Udara Toraja	43
Lampiran 7 Perbaikan alat hand mower.....	43
Lampiran 8 Pengawasan proyek drainase	43
Lampiran 9 Pengecekan volume air di tangki air Bandar Udara Toraja	44
Lampiran 10 Metode penggecatan menggunakan pipa.....	44
Lampiran 11 SOP pemeliharaan sisi udara Bandara Toraja	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan OJT

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan. Untuk meningkatkan *skill* para taruna, Politeknik Penerbangan Surabaya menyelenggarakan program *On The Job Training* (OJT), karena tidak hanya untuk menguasai ilmu teori saja, tetapi taruna juga harus memiliki pengalaman langsung pekerjaan untuk menciptakan tenaga profesional yang bersertifikasi dan memiliki keterampilan khusus.

On The Job Training (OJT) di suatu Bandar Udara merupakan salah satu program kurikulum di Politeknik Penerbangan Surabaya. Taruna dapat merasakan kehidupan kerja yang sebenarnya, institusi pendidikan mencoba menawarkan solusi. Politeknik Penerbangan Surabaya menawarkan pelatihan bagi calon karyawan seperti *On The Job Training* (OJT). Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman, keterampilan dan pengetahuan tentang kehidupan kerja.

On the Job Training merupakan kegiatan dalam Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) untuk belajar, meningkatkan pemahaman dan wawasan yang lebih luas. Tujuan dari *On the Job Training* adalah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, peningkatan pemikiran dan pengetahuan, dimana lulusan diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan pada saat ini, sehingga keberadaannya mendukung kualitas sumber daya manusia. Perkembangan Politeknik Penerbangan Surabaya menjalin kerjasama dengan beberapa bandara di Indonesia, salah satunya adalah Bandara Toraja.

Dasar Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).

2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2014 tanggal 16 Desember 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5310).

1.2 Maksud dan Tujuan *On The Job Training*

Adapun maksud dalam kegiatan pelaksanaan OJT oleh pihak Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai berikut:

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat OJT.
2. Memperoleh umpan balik dari Perusahaan atau industri untuk pengembangan kurikulum di program studi.
3. Menyesuaikan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
4. Diharapkan para taruna mampu mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang didapat selama masa Pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Adapun tujuan utama dilaksanakannya *On the Job Training* (OJT) ini adalah:

1. Sebagai bekal taruna untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.

2. Terwujudnya lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai standar nasional dan internasional
3. Taruna dapat mengembangkan keterampilan dan pengalaman pada bandar udara setempat.
4. Taruna dapat mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi oleh unit yang ditempati.



BAB II

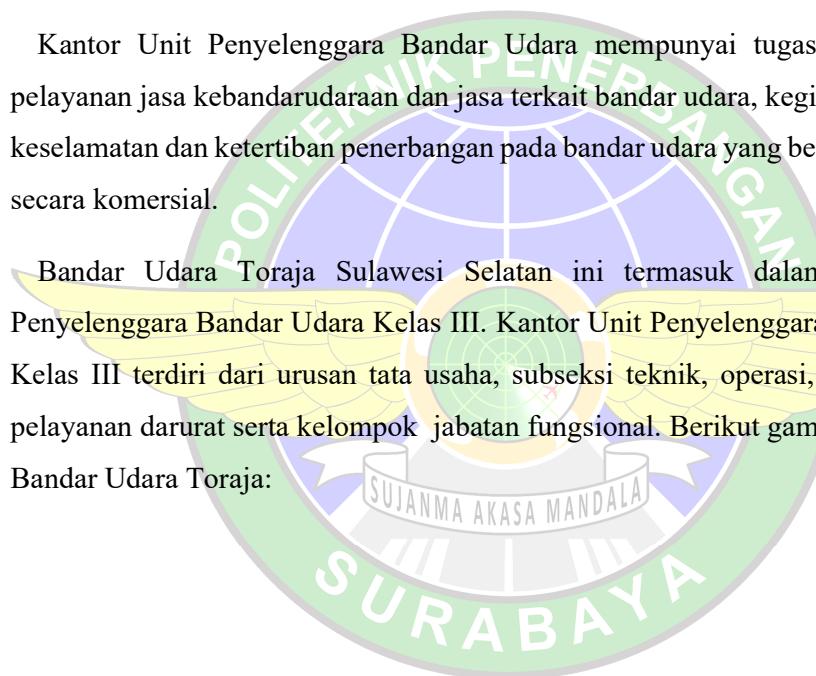
PROFIL BANDARA

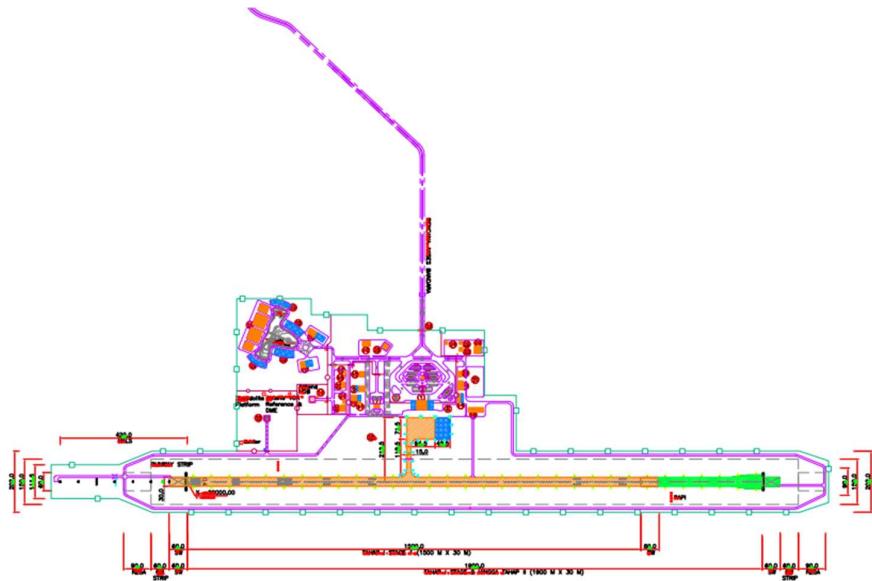
2.1 Sejarah Bandar Udara Toraja

Bandar Udara Toraja - Sulawesi Selatan, berada sekitar 11 km dari kota Makale yang merupakan ibukota dari kabupaten Tana Toraja. Bandar Udara Toraja merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada dibawah naungan serta dalam tanggung jawab Direktur Jenderal Perhubungan Udara yang dipimpin oleh seorang Kepala Bandara.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Bandar Udara Toraja Sulawesi Selatan ini termasuk dalam Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III terdiri dari urusan tata usaha, subseksi teknik, operasi, keamanan dan pelayanan darurat serta kelompok jabatan fungsional. Berikut gambar *Masterplan* Bandar Udara Toraja:





Gambar 2. 1 Masterplan Bandar Udara Toraja

Bandar Udara Toraja Buntu Kunik mulai dibangun sejak tahun 2011 dan semper tersendat pembangunannya. Kemudian pada tahun 2018 pengembangan tahap I dilanjutkan oleh pemerintah pusat hingga akhirnya rampung pada pertengahan tahun 2020. Pesawat Wings Air menjadi pesawat komersial pertama yang mendarat di Bandar Udara Toraja pada 20 Agustus 2020. /atau yang kini disebut Bandar Udara Toraja terletak di Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Bandar Udara ini merupakan pengganti bandar udara eksisting (Bandara Pongtiku) di Tana Toraja. Pembangunan Bandara dimulai tahun 2011 melalui dana APBN Kementerian Perhubungan. Pembangunan Bandar Udara ini merupakan usaha Kementerian Perhubungan untuk meningkatkan konektivitas dan membuka jalan pariwisata Tana Toraja untuk wisatawan mancanegara, Bandar Udara ini dibangun untuk menggantikan Bandar Udara Pongtiku di Rantetayo yang tidak memungkinkan untuk dikembangkan.

2.2 Data Umum

Bandar Udara Toraja adalah Bandar Udara yang terletak di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan dengan kode IATA: TRT dan kode ICAO: WAFT. Hingga kini maskapai yang beroperasi adalah maskapai Wings Air dan Susi Air, setiap hari Senin, Rabu, Jumat, dan Minggu . Berikut merupakan data umum berdasarkan *aerodrome manual* di Bandar Udara Toraja :

Tabel 2. 1Data Umum Bandar Udara

DATA UMUM	
Nama Bandar Udara	: Buntu Kunik / Toraja
Nama Kota/Provinsi	: Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan
Pesawat yang Beroprasional	: ATR 72- 600
Rute Penerbangan	: UPG – TRT TRT - UPG SKO – TRT TRT - SKO
Frekuensi Penerbangan	: 4x Seminggu
Kode IATA	: TRT

Kode	:WAFT
Jarak	: 11 km dari kota Makale

Runway Designation	: Runway 04/22
Jenis Runway	: Non Instrument
Elevasi bandar udara (MSL)	: 3.029 ft / 923 m
Aerodrome Reference Code	: 3C
Aerodrome Reference Point	: 03°11'08.28"S LS 119°55'02.27." E BT
Aerodrome Reference Temperature	: 20° C
Operator Bandar Udara	: Unit Penyelenggara Bandar Udara
Alamat Bandar Udara	: Jl. Bandara Baru Toraja, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja
Mulai Beroperasi	: 04 September 2020
JAM OPERASI	
Pelayanan Pesawat Udara	: 23.30 – 07.00 UTC (Universal Time Coordinated)
Administrasi Bandar Udara	: 23.30 – 07.00 UTC (Universal Time Coordinated)
Kesehatan dan Sanitasi	: 23.30 – 07.00 UTC (Universal Time Coordinated)
Handling	: 23.30 – 07.00 UTC (Universal Time Coordinated)

Aerodrome referensi code-code number dan letter dipilih untuk tujuan perencanaan bandar udara harus ditentukan sesuai dengan karakteristik pesawat udara yang akan dilayani untuk fasilitas bandar udara tersebut.Pada Bandar Udara Toraja memiliki Aerodrome Reference Code 3C (Dengan panjang runway 2000 m dan melayani Pesawat dengan Bentang Sayap 24 m dan lebih tapi tidak sampai 36 m).

2.2.1 Fasilitas Sisi Udara (*Airside Facility*)

Pada keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Udara suatu Bandar Udara adalah bagian dari Bandar Udara dan segala fasilitas penunjangnya yang bukan merupakan tempat publik tempat setiap orang, barang, serta kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan atau memiliki izin khusus dari pihak terkait.

Tabel 2. 2Fasilitas Sisi Udara

RUNWAY			
Kode Referensi Bandara	: 3C		
Runway Designation	04	40°	Selatan
	22	220°	Timur
Dimensi Runway	: 2.000 m x 30 m		
Konstruksi / Surface	: Asphalt Concrete		
Runway Strip	: 2.120 m x 100 m		
Stopway	Runway 04	: NIL	
	Runway 22	: NIL	

Clearway	Runway 15	: NIL			
	Runway 33	: NIL			
RESA	Runway 15	: NIL			
	Runway 33	: NIL			
Slope Runway	: 0,5 %				
PCN	: PCN 15/F/C//Y/T				
TAXIWAY					
Dimensi Taxiway	: 115 m x 15 m				
Konstruksi / Surface	: Asphalt				
PCN	: PCN 15/F/C/Y/T				
APRON					
Luas Apron	: 11.103 m ²				
Dimensi Apron	: 94,5 m x 117,5 m				
PCN	: PCN 15/F/C/Y/T				
DECLARED DISTANCE					
RWY	TORA	TODA	ASDA	LDA	Remarks
04	NU	NU	NU	1850 m	Displaced THR 150 m
22	2.000 m	2.000 m	2.000 m	NU	NIL

Pada Bandar Udara Toraja sendiri memiliki nilai PCN 15/F/C/Y/T(Khusus Runway). Sedangkan,Taxiway dan apron memiliki PCN 15/F/C/Y/T. Adapun ketidaktersediaan nilai

TORA, TODA, dan ASDA pada Bandar udara Toraja disebabkan karena obstacle tinggi yang terletak

TO~~R~~A : (*Take-off Run Available*) didefinisikan sebagai Panjang landasan pacu yang tersedia bagi pesawat udara untuk meluncur di permukaan pada saat *take off*. **TO~~R~~A = Panjang RUNWAY**

TO~~D~~A : (*Take-off Distance Available*) didefinisikan sebagai jarak yang tersedia bagi pesawat udara untuk menyelesaikan *ground run*, *lift off* dan *initial climb* hingga 35 ft. Pada umumnya ini adalah Panjang keseluruhan *runway* ditambah panjang *clearway*.
TO~~D~~A = TORA + CLEARWAY

ASDA : (*Accelerate Stop Distance Available*) didefinisikan sebagai Panjang jarak meluncur take off yang tersedia ditambah Panjang stopway.

ASDA = TORA + STOPWAY

LDA : (*Landing Distance Available*) didefinisikan sebagai panjang dari *runway* yang tersedia untuk meluncur pada saat pendaratan pesawat udara. LDA dimulai dari *runway threshold*.

LDA = Panjang RUNWAY (jika *threshold* tidak digantikan)

2.2.2 Fasilitas Sisi Darat (Landside Facility)

Sisi Darat Bandara adalah area bandar udara yang tidak terkait langsung dengan operasi penerbangan. Dari segi operasional, fasilitas darat sangat erat kaitannya dengan pola

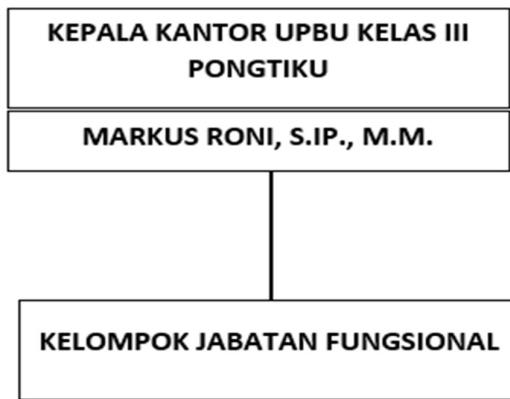
pergerakan barang dan penumpang serta pengunjung di bandar udara.

Beberapa fasilitas sisi darat di Bandar Udara Toraja seperti Terminal dengan fasilitas yang cukup lengkap didukung juga dengan fasilitas ibadah bagi para penumpang, Juga tersedia parkir bagi penumpang baik dari umum ataupun VIP.Selain itu juga terdapat beberapa gedung perkantoran dan gedung operasional di Bandar Udara Toraja meliputi:Bangunan Kantor, Gedung PH, Gedung PK-PPK, Gedung Airnav. Dengan itu fasilitas yang tersedia pada Bandar Udara Toraja saat ini mampu membantu bagi para penumpang dalam menggunakan jasa transportasi udara .

2.3 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Toraja

Struktur organisasi adalah sebuah susunan berbagai komponen atau unit - tunit kerja dalam sebuah organisasi yang ada di masyarakat. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi.

Kantor UPBU Kelas III Pongtiku Toraja memiliki pegawai sejumlah 35 orang dengan jenis jabatan dan penempatan pada beberapa unit kerja. Struktur organisasi Bandar Udara Toraja dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. 2 Stuktur Organisasi UPBU Kelas III Pongtiku Toraja



BAB III

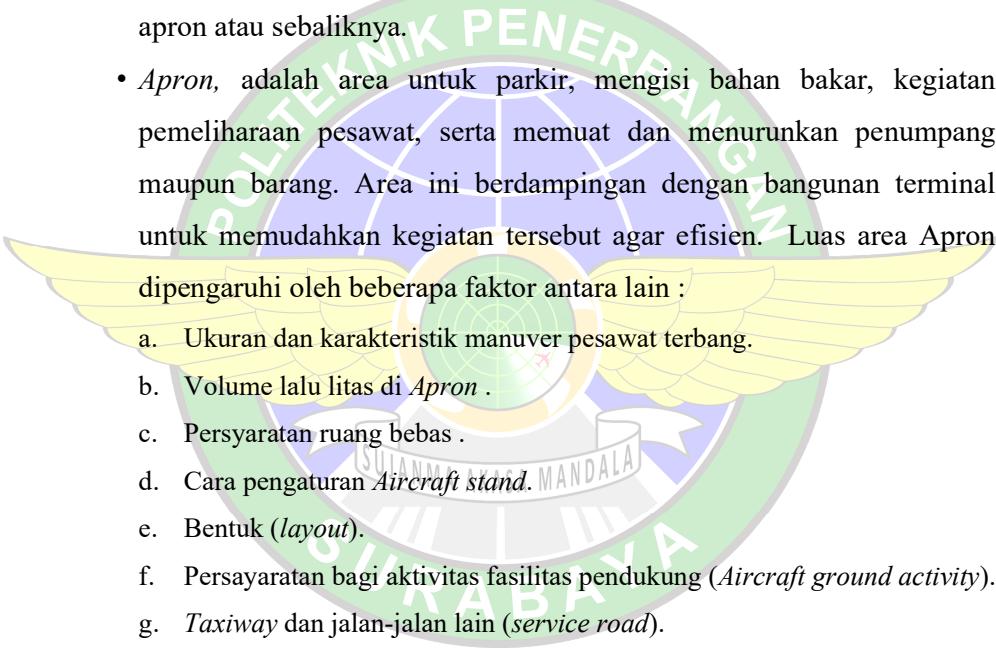
TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Bandar udara menurut UU Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan adalah kawasan di daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Mengacu pada Undang-undang No 15 tahun 1992 tentang Penerbangan dan PP No. 70 tahun 2001 tentang Kebandarudaraan. Bandar udara adalah lapangan terbang yang digunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, bongkar muat kargo dan pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda. Bandar Udara harus memiliki fasilitas pokok, diantaranya:

3.1.1. Fasilitas Sisi Udara (*Air Side*)

- *Runway* (Landas Pacu), adalah area yang dipergunakan untuk takeoff dan landing pesawat terbang yang sedang beroperasi, Jumlahnya tergantung dari volume lalu lintas yang dilayani oleh Lapangan terbang yang bersangkutan dan Orientasinya tergantung kepada antara lain oleh luas lahan yang tersedia untuk pengembangan lapangan terbang dan arah angin dominan yang bertiup. Karakteristik Runway pada dasarnya terdiri dari:
 - a. Struktur perkerasan, untuk menahan beban pesawat secara langsung.
 - b. Bahu disamping kiri-kanan perkerasan, untuk menahan erosi yang ditimbulkan oleh adanya Jet-blast, dan juga untuk mengakomodasikan lalu lintas peralatan bagi pesawat dan pengontrolan.
 - c. Runway Strip, yang mencakup perkerasan, bahu dan daerah diluar itu yang diratakan dan diatur drainasenya.

- 
- d. Runway end safety area yaitu daerah yang sengaja dikosongkan untuk menghindari kecelakaan pada saat pesawat melakukan pendaratan Over-shooting.
 - e. Stopway yaitu daerah tambahan diujung Runway yang diperkeras dan harus mampu menahan beban pesawat yang berhenti.
 - f. Clearway adalah area diujung Bandar udara yang tidak mempunyai struktur perkerasan dan dibawah pengawasan pengelola Bandar udara dan digunakan hanya apabila dalam keadaan darurat.
- *Taxiway*, adalah area yang menghubungkan antara landas pacu dengan apron, berfungsi sebagai jalur pesawat berpindah dari landas pacu ke apron atau sebaliknya.
 - *Apron*, adalah area untuk parkir, mengisi bahan bakar, kegiatan pemeliharaan pesawat, serta memuat dan menurunkan penumpang maupun barang. Area ini berdampingan dengan bangunan terminal untuk memudahkan kegiatan tersebut agar efisien. Luas area Apron dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :
 - a. Ukuran dan karakteristik manuver pesawat terbang.
 - b. Volume lalu lintas di *Apron* .
 - c. Persyaratan ruang bebas .
 - d. Cara pengaturan *Aircraft stand*.
 - e. Bentuk (*layout*).
 - f. Persyaratan bagi aktivitas fasilitas pendukung (*Aircraft ground activity*).
 - g. *Taxiway* dan jalan-jalan lain (*service road*).

Adapun tipe *Apron* yang sudah banyak terdapat di Bandara yaitu :

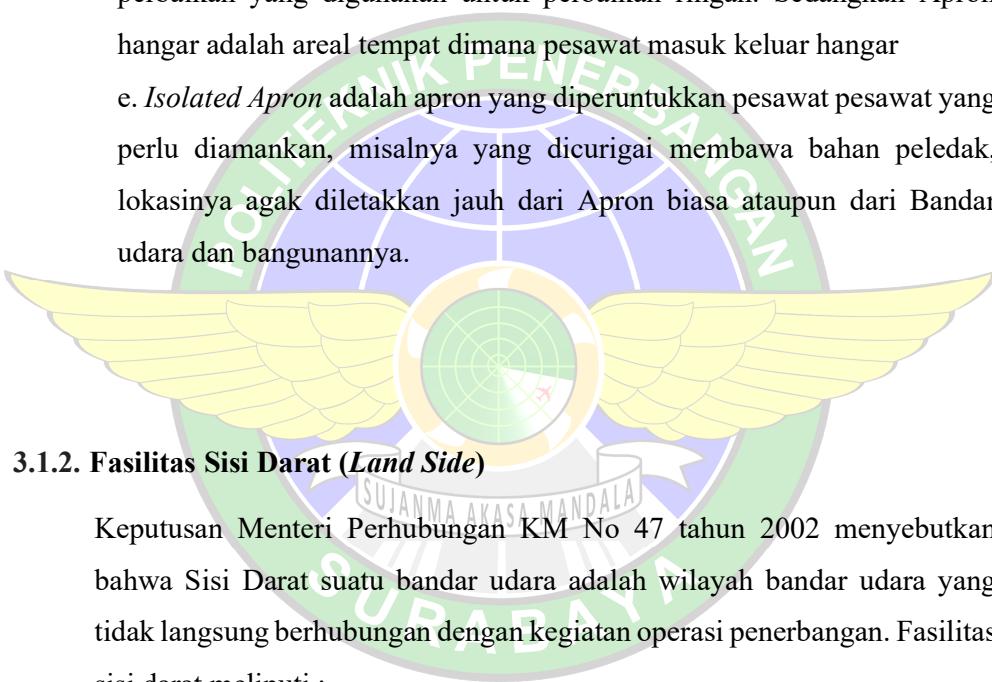
- a. *Apron Cargo* Adalah Apron yang berdekatan dengan gedung kargo untuk melayani pesawat-pesawat yang khusus mengangkut kargo dan dialokasikan areal yang cukup luas untuk mengakomodasi sebanyak mungkin pesawat-pesawat yang diparkir
- b. *Apron Terminal* Adalah Apron yang diperuntukkan bagi manufer pesawat dan juga parkir pesawat dekat terminal, dan areal ini merupakan

daerah dimana penumpang dapat naik turun pesawat. Areal ini juga dilengkapi dengan fasilitas pengisian bahan bakar ataupun fasilitas perawatan kecil

c. *Apron* parkir adalah suatu bandara memerlukan *Apron* parkir yang agak terpisah, disini pesawat dapat parkir dalam waktu yang lebih lama, digunakan selama crew pesawat beristirahat atau karena diperlukan perbaikan kecil terhadap pesawat.

d. *Apron Hanggar* dan *Apron Service* adalah areal didekat hangar perbaikan yang digunakan untuk perbaikan ringan. Sedangkan *Apron* hanggar adalah areal tempat dimana pesawat masuk keluar hanggar

e. *Isolated Apron* adalah apron yang diperuntukkan pesawat pesawat yang perlu diamankan, misalnya yang dicurigai membawa bahan peledak, lokasinya agak diletakkan jauh dari *Apron* biasa ataupun dari Bandar udara dan bangunannya.



3.1.2. Fasilitas Sisi Darat (*Land Side*)

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Darat suatu bandar udara adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Fasilitas sisi darat meliputi :

- a. Terminal penumpang

Terminal penumpang adalah penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang bertujuan untuk menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya, pemrosesan penumpang datang, berangkat maupun transit dan transfer serta pemindahan penumpang dan bagasi dari dan ke pesawat udara.

- b. Teminal kargo

Fasilitas Bangunan Terminal Barang (Kargo) adalah bangunan terminal yang digunakan untuk kegiatan bongkar muat barang (kargo)

udara yang dilayani oleh bandar udara tersebut. Luasannya dipengaruhi oleh berat dan volume kargo waktu sibuk yang dilayani

oleh bandar udara tersebut.

c. Jalan dan parkir kendaraan

Jalan merupakan sebuah fasilitas yang dibuat untuk mempermudah transportasi melalui jalur darat.

Tempat parkir kendaraan adalah tempat untuk menampung kendaraan penumpang atau penjemput yang melalui bandara tersebut..

3.2 Terminal Bandar Udara

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 178 Tahun 2015 Pasal 3 ayat 1 tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara yang berbunyi :

Standar pelayanan yang dimaksud meliputi:

- a) Fasilitas yang di gunakan pada proses keberangkatan dan kedatangan penumpang
- b) Fasilitas yang memberikan kenyamanan terhadap penumpang
- c) Fasilitas yang memberikan nilai tambah
- d) Kapasitas terminal bandar udara dalam menampung penumpang pada jam sibuk

3.3 Pemeliharaan Konstruksi di Bandar Udara

3.3.1 Pengertian pemeliharaan

Pemeliharaan/perawatan merupakan sebuah aktifitas yang bertujuan untuk memastikan suatu fasilitas secara fisik bisa secara terus menerus melakukan apa yang pengguna/pemakai inginkan. Untuk pengertian pemeliharaan lebih jelas adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang dalam, atau memperbaikinya sampai suatu kondisi yang bisa diterima.

3.3.2 Kerusakan pada Bandar Udara

Pemeliharaan Konstruksi ini sudah menjadi suatu hal yang krusial dewasa ini. Mulai banyaknya dikembangkan berbagai jenis konstruksi yang mengharuskan para pengembang ataupun pemilik konstruksi (bangunan) untuk melakukan program pemeliharaan konstruksi (bangunan) dengan sebagaimana mestinya. Pemeliharaan ini dimaksudkan untuk merawat, memperpanjang, bahkan juga dapat meningkatkan daya operasional bangunan tersebut.

Pada program pemeliharaan konstruksi pada Bangunan Bandara, terutama untuk Air Side Bandara dengan mengacu pada KP 94 Tahun 2015, mengenai “Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara (Pavement Management System)”. Di dalam 20 Peraturan tersebut, dijelaskan bahwa pemeliharaan konstruksi Landas Pacu (Runway), Landas Hubung (Taxiway), dan Landas Parkir (Apron) yang dimaksud adalah perkerasan lentur maupun perkerasan kaku dan daya dukung/kekuatan dari konstruksi tersebut. Terdapat pula jenis kerusakan pada konstruksi perkerasan yang dapat membahayakan pelayanan operasi penerbangan (Point 4 KP 94 Tahun 2015), meliputi:

- Retakan (*Cracking*)
- Kerusakan pada sambungan (*jointsealdamage*)

- Kerontokan (*Disintegration*),
- Perubahan permukaan konstruksi (*Distortion*)
- Hilangnya kekesatan permukaan konstruksi (*Loss of Skid Resistance*).

Tabel 3. 1Kerusakan perkerasan berdasar jenis perkerasannya

Kode	Perkerasan lentur	Perkerasan kaku	Kode
11	Keretakan (cracking) <ul style="list-style-type: none"> • Retak memanjang (longitudinal crack) dan melintang (transverse crack) 	Keretakan (cracking) <ul style="list-style-type: none"> • Retak memanjang (longitudinal crack) dan melintang (transverse crack) 	51
12	• Retak seperti kulit buaya (alligator/fatigue crack)	• Retak diagonal (diagonal crack)	52
13		• Retak pada sudut (corner crack)	53
14	• Retak setempat (block cracking)	• Retak melengkung (durability "D" cracking)	54
15	<ul style="list-style-type: none"> • Retak melengkung (slippage crack) • Retak cermin dari keretakan lapisan dibawahnya (reflection crack) 	• Retak susut (shrinkage crack)	55
	-	Kerusakan pada join sealant (joint seal damage)	61

21	Kerontokan (disintegration)	Kerontokan (disintegration)	71
22	<ul style="list-style-type: none"> • Lepas/terurai (raveling) 	<ul style="list-style-type: none"> • Scaling, MapCracking and Crazing 	71
23	<ul style="list-style-type: none"> • Lubang (potholes) 	<ul style="list-style-type: none"> • Retak dan lepas pada sambungan (joint spalling) 	72
24	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelupas (asphalt stripping) 	<ul style="list-style-type: none"> • Retak dan lepas pada bagian sudut (corner spalling) 	73
25	<ul style="list-style-type: none"> • Erosi akibat jetblast (jetblasterosion) 	<ul style="list-style-type: none"> • Retak kehancuran (blowups) 	74
26	<ul style="list-style-type: none"> • Kerusakan pada tepi patching yang tidak sempurna • Retak rambut (scaling) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kehancuran perkerasan kaku (shattered slab) • Popouts 	75
		Kerusakan pada tepi patching yang tidak sempurna	76
			77

	Perubahan permukaan konstruksi (Distortion)	Perubahan permukaan konstruksi (Distortion)	
31	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan permukaan pada jalur roda (rutting) 	<ul style="list-style-type: none"> Merembesnya air melalui joint (pumping) 	81
32	<ul style="list-style-type: none"> Permukaan yang menggulung karena stabilitas aspal yang kurang baik (corrugation and shoving) 	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan (settlement) 	82
33	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan setempat (depression) 		
34	<ul style="list-style-type: none"> Permukaan bergelombang dan retak akibat tanah dasar yang kurang baik (swiling) 		
	Hilangnya kekesatan permukaan konstruksi perkerasan (Loss of Skid resistance)	Hilangnya kekesatan permukaan konstruksi perkerasan (Loss of Skid Resistance)	
41	<ul style="list-style-type: none"> Agregat yang aus (polished aggregate) 	<ul style="list-style-type: none"> Agregat yang aus (polished aggregate) 	91
42	<ul style="list-style-type: none"> Kontaminasi minyak, oli dan rubber deposit Keluarnya material 	<ul style="list-style-type: none"> Kontaminasi minyak, oli dan rubber deposit 	92

43	aspal ke permukaan (bleeding)		
----	----------------------------------	--	--

Secara umum kerusakan perkerasan dapat diakibatkan oleh dua hal sebagai berikut:

1. Kondisi perkerasan yang memburuk atau berkurangnya mutu kekuatan perkerasan. Berkurangnya kekuatan perkerasan dapat diakibatkan oleh material pembentuk yang tidak awet, proses kembang susut, reaksi agregat alkali dan lain-lain.
2. Kerusakan yang diakibatkan oleh lemahnya konstruksi perkerasan, lapis permukaan, lapis pondasi atas (basecourse), lapis pondasi bawah (subbase), dan tanah dasar. Perkerasan rusak akibat beban yang melebihi kapasitas, merembesnya air ke dalam struktur (pumping), pecahnya bagian pojok pelat dan lain – lain.

3.4 Pengertian Pengecatan

Cat adalah suatu cairan yang dipakai untuk melapisi permukaan suatu bahan dengan tujuan memperindah, memperkuat, atau melindungi bahan tersebut. Setelah dikenakan pada permukaan dan mengering, cat akan membentuk lapisan tipis yang melekat kuat pada permukaan tersebut. Pelekatan cat ke permukaan dapat dilakukan dengan banyak cara : diusapkan, dilumurkan, dikuas, disemprotkan, dsb. (Fajar Anugerah, 2009)

Pengcatan itu sendiri yaitu sebuah proses untuk membuat lapisan cat tipis (cair atau bubuk) di atas sebuah benda dan kemudian membuat lapisan cat ini mengeras dengan cara mengeringkannya.

Pada Bangunan terminal untuk bandara perintis ini direncanakan dengan mempertimbangkan umur bangunan untuk 10 hingga 15 tahun, untuk itu perlu

dilakukannya perawatan rutin pada konstruksi fasilitas sisi darat. (SKEP 347 tahun 1999 tentang standar rancang bangun dan rekayasa fasilitas dan peralatan bandara) mempertimbangkan umur ekonomis bangunan untuk 10 - 15 tahun, maka dari itu perlu dilakukan perawatan rutin pada gedung fasilitas sisi darat. (Berdasar pada SKEP 347 Tahun 1999 tentang Standar Rancang Bangun dan Rekayasa Fasilitas & Peralatan Bandar Udara.



BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* adalah di lingkungan Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja. Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) berlangsung selama 5 bulan kerja yang meliputi:

1. Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja.
2. Unit Bangunan & Landasan
3. Terminal Bandar Udara Toraja (Fasilitas Sisi Darat)
4. Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara Toraja
meliputi (runway, taxiway, dan apron)



Gambar 4. 1 Lingkup pelaksanaan OJT

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas sisi udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan public dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan atau memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara Bandar Udara Toraja:

1. Apron

Apron adalah bagian dari bandar udara yang digunakan sebagai tempat parkir pesawat terbang. Apron juga digunakan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan tujuan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, bongkar muat kargo, pengisian bahan bakar maupun pemeliharaan pesawat. Pada Bandar Udara Toraja sendiri memiliki dimensi sebesar 94,5 m x 117 m.



Gambar 4. 2 Apron

2. Runway

Runway adalah suatu tempat yang digunakan oleh pesawat terbang untuk *takeoff landing* dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh ICAO (*International Civil Aviation Organization*). Dengan Permukaan *Fleksibel* dan *strength PCN 15/F/C//Y/T* serta dimensi 2.000 x 30 m. Letak runway 04 ada pada arah selatan, sedangkan runway 22 pada arah timur.

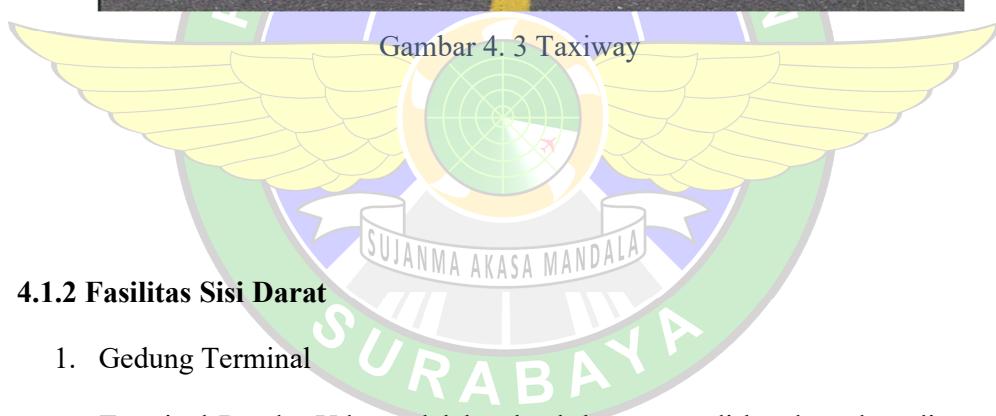
3. Taxiway

Taxiway adalah fasilitas sisi darat yang digunakan untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu maupun sebagai sarana penghubung antara beberapa fasilitas seperti *aircraft parking*.

position taxiline, apron taxiway, dan rapid exit taxiway. Taxiway yang ada pada Bandar Udara Toraja memiliki ukuran 115m x 15m.



Gambar 4.3 Taxiway



4.1.2 Fasilitas Sisi Darat

1. Gedung Terminal

Terminal Bandar Udara adalah sebuah bangunan di bandar udara dimana penumpang berpindah antara transportasi darat dan fasilitas yang membolehkan mereka menaiki dan meninggalkan pesawat. Pada bandar udara Toraja memiliki area terminal dengan luas 1.152 meter persegi. Terminal Bandar Udara Naha Toraja di dalamnya memuat bagian-bagian seperti *hall* keberangkatan, ruang *check in*, ruang tunggu keberangkatan, area kedatangan dan pengambilan bagasi. Terminal Bandar Udara Toraja dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 4 Gedung Terminal

a. Gedung Operasional

Gedung operasional adalah gedung yang di gunakan untuk perbaikan alat-alat yang digunakan untuk bekerja. Yang termasuk dalam gedung operasional di antaranya yaitu:

1. Gedung *Power House* (PH)

Gedung *power house* atau gedung PH adalah gedung pembangkit listrik yang mengelola seluruh fasilitas yang berkaitan dengan listrik di bandar udara dimana di dalamnya terdapat instalasi listrik meliputi Generator Set (Genset), UPS (*Uninterruptible Power Supply*), Aki (akumulator) dan panel. Berikut gambar gedung PH bandar udara Toraja



Gambar 4. 5 Gedung PH Bandar Udara Toraja

2. Fire Station

Fire Station adalah bangunan gedung yang terletak di sisi udara bandar udara dimana penempatan posisi yang strategis yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK. Berikut gambar gedung *fire station*.



Gambar 4. 6 Gedung fire station Bandar Udara Toraja

3. Gedung Airnav

Gedung Airnav berfungsi untuk memandu jalannya pesawat di Bandar udara serta menjadi sarana komunikasi antara pilot dan Bandar udara.



Gambar 4.7 Gedung Airnav Bandar Udara Toraja

4. Gedung banguan dan landasan, dan alat-alat berat

Gedung Bangunan Landasan dan alat-alat berat (A2B) adalah Gedung yang digunakan sebagai tempat para teknisi atau anggota bangunan dan landasan sebagai tempat berkumpul maupun berdiskusi dan saling memberikan saran dan kritik. Untuk saat ini Bandar Udara Toraja belum memiliki Gedung bangunan dan Landasan, hingga saat ini unit bangunan landasan masih menggunakan salah satu rumah dinas yang berada di lingkungan perumahan Bandar Udara Toraja. Berikut merupakan gambar dari rumah dinas tersebut.



Gambar 4. 8 Gedung operasional Bangunan dan landasan serta A2B

4.2 Jadwal Kegiatan OJT

Tabel 4. 1Jadwal kegiatan OJT

No	Hari, tanggal	Uraian kegiatan	Keterangan
1	4 April 2023	Taruna Poltekbang Surabaya tiba di lokasi <i>On The Job Training.</i>	
2	5 April 2023	Pengenalan lingkungan Bandar Udara Toraja oleh kepala UPBU Toraja.	
3	5 April – 21 Agustus 2023	Taruna <i>On The Job Training (OJT)</i> melaksanakan dinas harian secara normal.	Sesuai jam kerja kantor pukul 08.00-16.00 WITA
4	21-23 Agustus 2023	Sidang Laporan OJT	Pelaksanaan siding laporan OJT di Bandar Udara Toraja diuji oleh dosen dari kampus Politeknik Penerbangan Surabaya, dan masing-masing supervisor

4.3 Permasalahan

Bandar Udara Toraja merupakan salah satu Bandar udara di Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di Kabupaten Tana Toraja. Bandar Udara ini memegang tanggung jawab yang besar demi terwujudnya keselamatan

penerbangan yang selalu diharapkan oleh para pengguna jasa transportasi udara. Dengan berkembangnya Bandar Udara Toraja maka peningkatan pelayanan optimal sehingga meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan harus dilakukan.

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* yang dilaksanakan di Bandar Udara Toraja pemeliharaan dan pemeriksaan fasilitas merupakan hal utama yang harus diperhatikan baik pada fasilitas sisi darat maupun fasilitas sisi udara. Dengan pemeliharaan rutin ini, terdapat pekerjaan pembersihan tumpahan cairan oli pada area apron dan pekerjaan penggecatan ulang kanstin pada jalan akses masuk bandar udara.

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Pembersihan tumpahan cairan oli

Tetesan oli atau minyak yang tercecer dipermukaan perkerasan apron disebabkan oleh pesawat, peralatan ataupun kendaraan sewaktu melakukan kegiatan pemeliharaan. Noda-noda hitam tersebut disamping mengotori, menimbulkan permukaan perkerasan licin juga menutupi dan bisa merusak cat marka-marka yang berada di apron.



Gambar 4. 9 Bekas tumpahan oli



Gambar 4. 10 Area apron yang terdapat tumpahan oli

Maksud dilakukannya pembersihan ceceran oli atau minyak di daerah apron ini adalah agar permukaan apron bersih dari bercak-bercak hitam, agar marka dapat terlihat jelas. Pembersihan yang teratur dan koordinasi antar pihak dapat mengatasi dan mengurangi permasalahan ini. Pembersihan pada kali ini dilakukan dengan menggunakan metode manual sebagai penanggulangan awal yang dibantu dengan peralatan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Alat dan peralatan

No	Peralatan	Jumlah
1	Ember ukuran sedang	1
2	Sapu lidi	1
3	Sikat biasa	1
4	Sikat kawat	1
5	Detergen	Secukupnya

Tata cara pelaksanaan:

1. Membersihkan dengan menggunakan sapu lidi area yang ingin dibersihkan tersebut.



Gambar 4. 11 Pembersihan pada area tumpahan

2. Disebar ratakan detergen ataupun bahan kimia ke area tersebut.
3. Beri air seperlunya, lalu disikat menggunakan sikat biasa, tunggu 5-10 menit agar bereaksi.



Gambar 4. 12 Proses penyikatan

4. Selanjutnya dibilas menggunakan air yang ada di ember dan langsung disapu lagi guna menyebarkan aliran air.

5. Melakukan penggosokan ulang menggunakan sikat apabila masih terdapat kotoran, dan dibilas lagi menggunakan air.



Gambar 4. 13 Setelah penyikatan dan dibilas air

4.4.2 Pengecatan kanstin pada jalan akses masuk Bandar Udara

Pengecatan pada kanstin ini harus pudar, maka harus dilakukan pekerjaan pengecatan pada kansti. Berikut adalah langkah-langkah dari pekerjaan pengecatan kanstin.

1. Tahap persiapan

1) Persiapan bahan

Alat dan bahan yang digunakan pengecatan kanstin:

a. Cat air

b. Kuas biasa

c. Sapu lidi

- d. Sikat kawat
 - e. Ember cat
2. Pelaksanaan
- Pelaksanaan pengecatan ini dilakukan pada saat jam kerja.
- a. Tahap pertama dimulai dengan pembersihan pada permukaan kanstin maupun area di sekitar kanstin menggunakan sapu lidi, dan juga sikat kawat apabila terdapat kerak ataupun lumut yang sudah mengering pada area kanstin.
 - b. Tahap kedua mencampur cat dengan air bersih, pencampuran ini dilakukan agar cat tercampur rata dan tidak ada bagian-bagian menggumpal pada cat.
 - c. Tahap ketiga melakukan pengecatan menggunakan kuas cat. Pada tahapan ini dilakukan dengan hati-hati agar tidak terjadi tumpahan tetesan dari kuas cat, dan tidak melewati pembatas warna pada kanstin di sebelah kanan atau kirinya.



Gambar 4. 14 kanstin sebelum pengecatan, dan pembersihan pada area kanstin maupun sekitarnya



Gambar 4. 15 peralatan untuk mengecat



Gambar 4. 16 proses pencampuran cat menggunakan air



Gambar 4. 17 proses pengecatan kanstin



Gambar 4. 18 setelah pengecatan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan

1. Pembersihan cairan oli pada area apron

Dengan dilakukannya pembersihan tersebut sebagai penanggulangan awal yang diharapkan berfungsi agar marka-marka yang berada di apron terlihat jelas dan tidak rusak atau terganggu dengan adanya tumpahan cairan oli tersebut.

2. Pengecatan kanstin pada area jalan akses masuk bandar udara

Pengecatan ini dilakukan sebagai Upaya pemeliharaan dan perawatan, proteksi terhadap kerusakan dari elemen luar, juga sebagai nilai estetika dan identifikasi untuk mengetahui objek tersebut.

5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan *On The Job Training*

Bandar Udara Toraja adalah Bandar Udara kelas III yang terletak di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Bandar udara ini memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar demi terwujudnya keselamatan dan keamanan penerbangan. Sama halnya dengan mendapat kesempatan melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) dan menjadi bagian dari unit *infrastructure* yang memiliki tugas dan tanggung jawab besar akan tercapainya keamanan dan keselamatan penerbangan.

Dalam masa OJT kita dituntut untuk mampu berinteraksi dengan lingkungan baru dan individu baru, sehingga mampu untuk bekerjasama dalam mencari solusi dan memecahkan masalah yang dihadapi.

Sehingga kita dapat merasakan pengalaman kerja nyata dan dapat menyelesaikan kgiatan *On the Job Training* (OJT) dengan baik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Permasalahan *On The Job Training*

Saran terhadap permasalahan yang penulis temukan dalam kegiatan OJT adalah sebagai berikut:

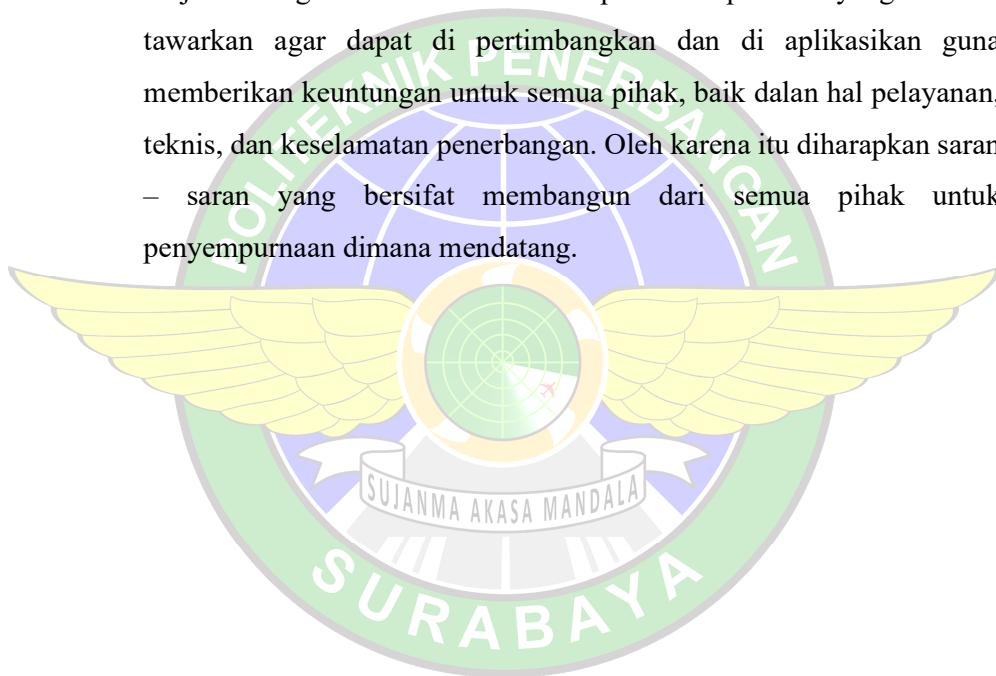
1. Diharapkan dilakukannya dengan pemotongan secara local (*patching*) dan diisi dengan campuran aspal panas/*hotmix asphalt* (AC/ATB) sesuai spesifikasi teknis dan metode pelaksanaan sesuai KP 94 Tahun 2015, dan pengembangan pada alat apabila terjadi kasus tumpahan dalam volume yang lebih besar dan banyak dengan pengadaan alat dan barang terutama dalam hal pemeliharaan dan perawatan baik di sisi darat maupun udara, sebagai contohnya untuk alat pembersihan oli dengan menggunakan alat yang lebih handal dan efektif seperti *Scrub mobile*, dan *Water Jet Cleaner*.
2. Melakukan pemeliharaan secara berkala agar warna kanstin tetap terjaga dan berfungsi sesuai kegunaanya. Apabila cat sudah mulai pudar atau berlumut agar segera dilakukan pengecatan ulang pada kanstin tersebut.

5.2.2 Saran Keseluruhan Pelaksanaan *On The Job Training*

Pentingnya mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam bekerja, dan mengoprakisikan sebuah peralatan (machine) untuk keamanan alat dan tentunya yang lebih penting teknisi/ orang lain yang memungkinkan terkena dampaknya (human). Dalam pelaksaan *On The Job Training* (OJT) yang dilakukan di Bandar Udara Toraja diharapkan

Taruna dapat mengambil pengalaman yang sebanyak banyaknya dengan cara mengamati, menganalisa maupun dengan cara bertanya kepada narasumber sehingga nantinya mendapat pengalaman dan pengetahuan yang sebanyak banyaknya. Selain itu diharapkan menerapkan teori yang telah didapat selama di Kampus untuk diterapkan secara langsung di lapangan.

Demikian laporan hasil *On The Job Training* ini, telah di paparkan saran dan masukan. Agar semuanya dapat menjadi lebih baik dan berjalan dengan lancar maka di harapkan setiap solusi yang telah ditawarkan agar dapat di pertimbangkan dan di aplikasikan guna memberikan keuntungan untuk semua pihak, baik dalam hal pelayanan, teknis, dan keselamatan penerbangan. Oleh karena itu diharapkan saran – saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan dimana mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman *On The Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya.
- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 21 Tahun 2005 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Mengenai Marka dan Rambu.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. SKEP 11 Tahun 2001 tentang Standar Marka dan Rambu.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor Kp 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (Manual Of Standard Cask - Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodrome).
- Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 94 Tahun 2015 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 91 tentang Pengoperasian Pesawat Udara.

LAMPIRAN

RENCANA ANGGARAN BIAYA

Kementerian Negara / Lembaga : Kementerian Perhubungan
Unit Eselon II / Satker : Kantor UPBU Pongtiku Tana Toraja
Kegiatan : Pembuatan Marka
Tahun Anggaran : 2023
Volume : 2.570 m²

NO.	URAIAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Pekerjaan Pembersihan dan pengukuran area pekerjaan	2.570 m ²	Rp 2.640,00	Rp 6.784.800
2	Pekerjaan Pengecetan Marka	2.570 m ²	Rp 52.540,00	Rp 135.027.800
Jumlah			Rp 141.812.600	
PPN 10%			Rp 14.181.260	
Jumlah Total			Rp 155.993.860	
Pembulatan			Rp 155.900.000	

Terbilang : (Seratus Lima Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah)

Tana Toraja, Juli 2023

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

BETHESDA NOTULIVIA A.M., ST.
Penata Muda Tk.I (III/b)
NIP.19881123 201012 1 004

Lampiran 1 RAB Pengecetan kanstin pada area jalan akses masuk Bandar Udara Toraja



Lampiran 2 Perbaikan drainase pada sisi area apron Bandar Udara Toraja



Lampiran 3 Perbaikan pipa pada area jalan inspeksi



Lampiran 4 Pengisian air dari sumur PKP-PK menuju kendaraan tangki air



Lampiran 5 Pengadaan tool kit box



Lampiran 6 Pemeliharaan taman pada sisi darat Bandar Udara Toraja



Lampiran 7 Perbaikan alat hand mower



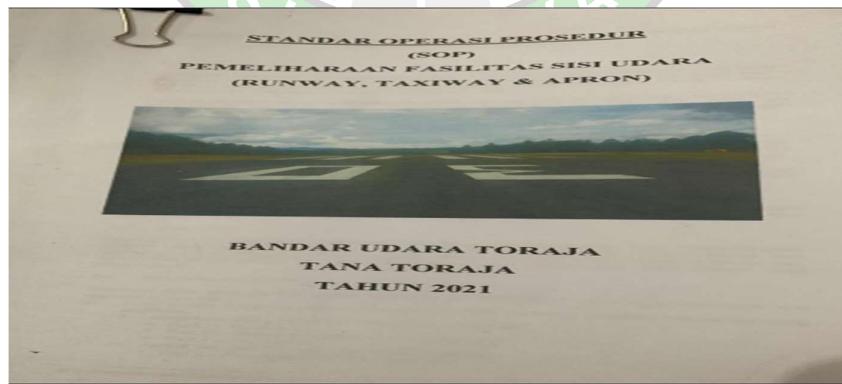
Lampiran 8 Pengawasan proyek drainase



Lampiran 9 Pengecekan volume air di tangki air Bandar Udara Toraja



Lampiran 10 Metode pengecatan menggunakan pipa



Lampiran 11 SOP pemeliharaan sisi udara Bandara Toraja

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

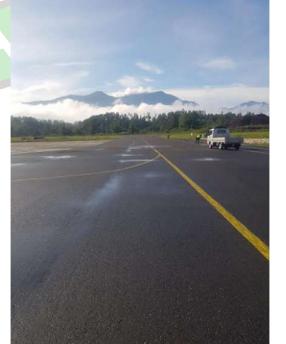
Nama : Muhammad Rifal
 NIT : 30721013
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja
 Bulan : April 2023

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Selasa, 4 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan terhadap fasilitas sisi udara Bandara Toraja - Kerja bakti di lingkungan Bandara Toraja - Pengenalan terhadap beberapa unit di Bandara Toraja 		
2	Rabu, 5 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melakukan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput) - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		

3	Kamis, 6 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput) dan pagar perimeter Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
4	Jumat, 7 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pemotongan rumput dan pagar perimeter Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
5	Minggu, 9 April 2023			
6	Senin, 10 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		

7	Selasa, 11 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Kerja bakti dengan seluruh pegawai - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
8	Rabu, 12 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput) dan pagar parimeter Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
9	Kamis, 13 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Kerja bakti - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		

10	Jumat, 14 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan control pada area runway strip Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
11	Minggu, 16 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
12	Senin, 17 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 	 <div style="position: absolute; bottom: 0; left: 0; width: 100%; height: 100%;">  <p>Kecamatan Mengkendek, Sulawesi Selatan, Indonesia Toraja Airport, Jalan Bandara, Simbuang, Kec. Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan 91871, Indonesia Lat: -3.185429° Long: 118.998661° 18/04/23 08:20 AM GMT +08:00</p> </div>	
13	Selasa, 18 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Kerja bakti dengan - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 	 <div style="position: absolute; bottom: 0; left: 0; width: 100%; height: 100%;">  <p>Kecamatan Mengkendek, Sulawesi Selatan, Indonesia Toraja Airport, Jalan Bandara, Simbuang, Kec. Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan 91871, Indonesia Lat: -3.185429° Long: 118.998661° 18/04/23 08:15 AM GMT +08:00</p> </div>	
14	Rabu, 19 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		

15	Kamis, 20 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan area jalan perumahan Bandara Toraja 		
16	Jumat, 21 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Water Pounding Pada Runway 		
17	Manggu, 23 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Water Pounding Pada taxiway 		
18	Senin, 24 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Water Pounding Pada taxiway 		

19	Selasa, 25 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran Lahan <i>Workshop</i> Bangland menggunakan total station 		
20	Rabu, 26 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Water Pounding Pada taxiway 		
21	Kamis, 27 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Kerja Bakti pada area apron bandara toraja 		
22	Jumat, 28 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Water Pounding Pada Runway 		

23	Mingus, 30 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan area runway strip pada bandara toraja 		
----	----------------------------------	--	--	--

Supervisor
Kepala Unit Bangunan dan Landasan

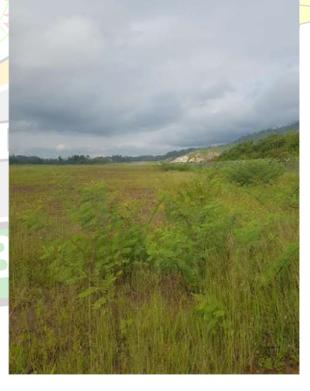
Bethesda Notulivia Agatu M.,S.T.
NIP : 19881123 201012 1 004



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Muhammad Rifal
 NIT : 30721013
 PRODI : D-III Teknik Bingaman dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja
 Bulan : Mei 2023

N O	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISO R
1	Senin, 1 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Water Pounding pada area taxiway 		
2	Selasa, 2 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Kerja Bakti pada area apron Bandara Toraja 		
3	Rabu, 3 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Kerikil pada runway Bandara Toraja 		

4	Kamis, 4 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pemotongan rumput dan pagar perimeter Bandara 		
5	Jumat, 5 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan water pounding pada area runway 		
6	Minggu, 7 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan area runway strip Bandara Toraja 		

7	Senin, 8 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan water pounding pada bandara toraja 		
8	Selasa, Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembabatan rumput pada area runway strip 		
9	Rabu, Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan water pounding 		

10	Kamis, 11 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan drainase pada area apron bandara toraja 		
11	Jumat, 12 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan drainase pada area apron bandara toraja 		
12	Minggu, 14 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

13	Senin, 15 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan drainase pada area apron 		
14	Selasa, 16 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan drainase pada area apron 		
15	Rabu, 17 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan kerikil pada perkerasan runway 		
16	Kamis, 18 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Perbaikan mower 		

17	Jumat, 19 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan rumput pada area taxiway 		
18	Minggu, 21 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan kerikil pada area runway 		
19	Senin, 22 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pemotongan beton pada area perumahan bandara 		
20	Selasa, 23 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan tanaman dari pagar parimeter 		

21	Rabu, 24 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan tanaman dari pagar parimeter 		
22	Kamis, 25 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Perawatan hand mower 		
23	Jumat, 26 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan fod pada runway 		
24	Minggu, 28 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan fod pada runway 		

25	Senin, 29 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan water pounding pada area apron 		
26	Selasa, 30 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pemotongan rumput pada area pagar parimeter 		
27	Rabu, 31 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan water pounding pada area runway 		

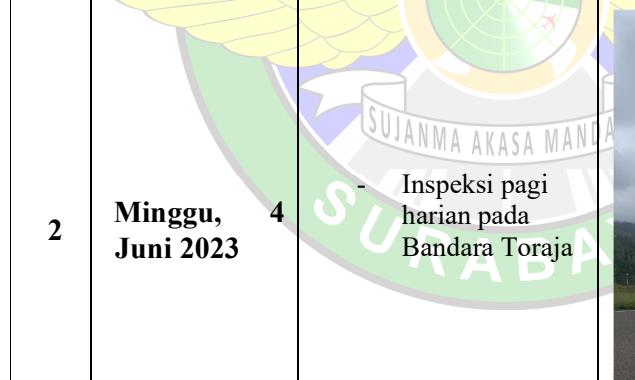
Supervisor
Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Bethesda Notulivia Agatu M.,S.T.

NIP : 19881123 201012 1 004

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Muhammad Rifal
 NIT : 30721013
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja
 Bulan : Juni 2023

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Jumat, Juni 2023	 <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi pagi harian pada Bandara Toraja 		
2	Minggu, Juni 2023	 <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi pagi harian pada Bandara Toraja 		

3	Senin, 5 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
4	Selasa, 6 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pemotongan rumput pada area <i>runway shoulder</i>. 		
5	Rabu, 7 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

6	Kamis, Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melaksanakan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput). 		
7	Jumat, Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
8	Minggu, Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Memperbaiki pipa air pada area runway strip 		

9	Senin, Juni 2023	12	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
10	Selasa, Juni 2023	13	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melakukan perbaikan dan pemeliharaan pada alat <i>hand mower</i> 		
11	Rabu, Juni 2023	14	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

12	Kamis, 15 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pemotongan rumput pada area <i>runway shoulder</i>. 		
13	Jumat, 16 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan tumpahan oli pada sisi <i>apron</i> Bandara Toraja 		
14	Minggu, 18 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

15	Senin, 19 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melakukan pengecatan ulang pada area <i>runway</i> setelah jadwal penerbangan 		
16	Selasa, 20 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pengecatan pada area <i>runway</i> 		
17	Rabu, 21 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pengecatan ulang <i>runway</i> setelah jadwal penerbangan 		

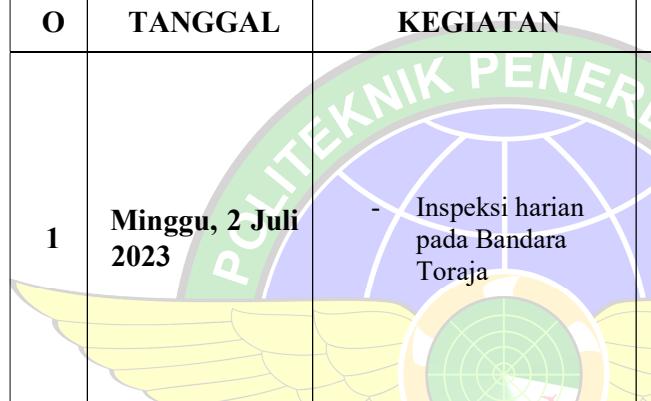
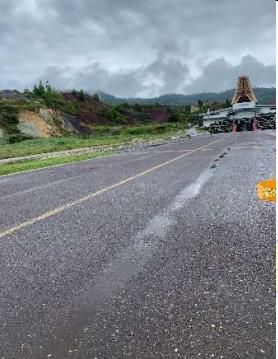
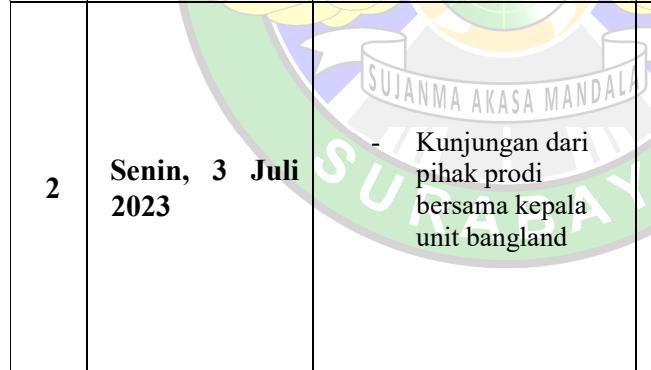
18	Kamis, 22 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengecatan ulang <i>runway</i>. 		
19	Jumat, 23 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
20	Minggu, 25 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
21	Senin, 26 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pengecatan pada area <i>runway</i> 		

22	Selasa, 27 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengecatan ulang pada area <i>runway</i> - Pengawasan terhadap pengeringan pada <i>obstacle</i> bukit di area <i>runway</i> 22 		
23	Rabu, 28 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
24	Kamis, 29 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pemotongan qurban pada hari raya Idul Adha 		
25	Jumat, 30 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

Supervisor
Kepala Unit Bangunan dan Landasan

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Muhammad Rifal
 NIT : 30721013
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja
 Bulan : Juli 2023

N O	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Minggu, 2 Juli 2023	 <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
2	Senin, 3 Juli 2023	 <ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan dari pihak prodi bersama kepala unit bangland 		

3	Selasa, 4 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan penggecatan ulang pada area <i>runway</i> 		
4	Rabu, 5 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan penggecatan ulang pada area <i>runway</i> 		
5	Kamis, 6 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan penggecatan ulang pada area <i>runway</i> 		

6	Jumat, 7 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melaksanakan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput). 		
7	Minggu, 9 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
8	Senin, 10 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melaksanakan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput). 		
9	Selasa, 11 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput). 		

10	Rabu, 12 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
11	Kamis, 13 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecatan ulang marka di apron 		
12	Jumat, 14 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
13	Minggu, Juli 2023 16	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

14	Senin, 17 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
15	Rabu, 19 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
16	Jumat, 21 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

17	Minggu, Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
18	Senin, 24 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Penggalian sedimen tanah dalam drainase 		
19	Selasa, 25 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
21	Rabu, 26 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

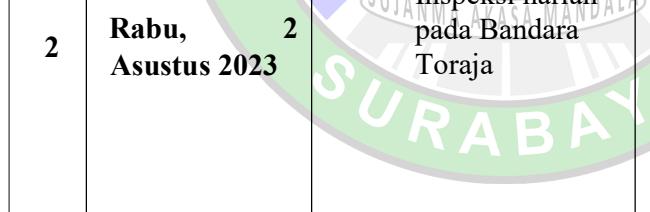
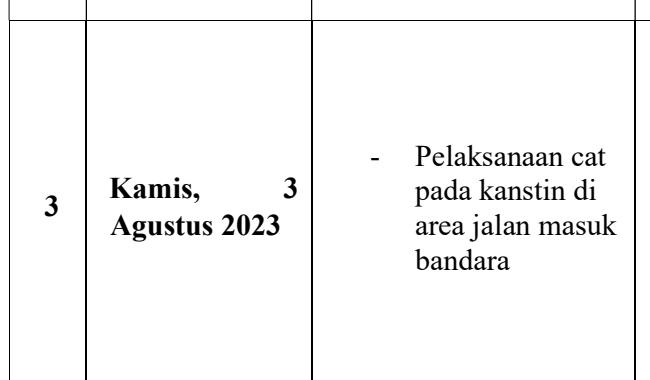
20	Kamis, 27 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan cat pada kanstin di area parkiran bandara 		
21	Jumat, 28 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pelaksanaan cat pada kanstin di area parker bandara 		
22	Minggu, 30 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
23	Senin, 31 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

Supervisor

Kepala Unit Bangunan dan Landasan

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Muhammad Rifal
 NIT : 30721013
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja
 Bulan : Agustus 2023

N O	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Selasa, Agustus 2023	 <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan cat pada kanstin di area jalan masuk bandara 		
2	Rabu, Asustus 2023	 <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
3	Kamis, Agustus 2023	 <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan cat pada kanstin di area jalan masuk bandara 		

4	Jumat, Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - pemasangan umbul-umbul di Bandar Udara Toraja 		
5	Minggu, Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - pengawasan proyek drainase sisi udara 		
6	Senin, Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
7	Selasa, Agsutus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja bakti dengan seluruh pegawai 		

8	Rabu, Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
9	Kamis, Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Kerja bakti pemeliharaan rumput pada area apron 		
10	Jumat, Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
11	Minggu, Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

12	Senin, 14 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
13	Selasa, 15 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja bakti - pengawasan terhadap proyek drainase sisi udara 		
14	Rabu, 16 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian - perawatan rumput runway strip sisi udara 		
15	Jumat, 18 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecatan pada area parkir sepeda motor 		
16	Minggu, 20 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian 		

Supervisor
 Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Bethesda Notulivia Agatu M.,S.T.
 NIP : 19881123 201012 1 004